



UNSUR, PRINSIP, MODEL KOMUNIKASI

Fitri Rahmawati, MP.

Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Fakultas Teknik UNY

email: fitri_rahmawati@uny.ac.id

UNSUR-UNSUR KOMUNIKASI

- Adalah yang membuat komunikasi dapat berjalan
- Setiap unsur saling mempengaruhi dan jika ada yang salah atau terganggu maka komunikasi dapat mengalami miscommunication atau tidak efektif.



UNSUR MENURUT LASSWELL (AWAL KOMUNIKASI)

- Who
- Says what
- In which channel
- To whom
- With what effect



PERKEMBANGAN UNSUR:

- Source, sumber, encoder
- Communicator, encoder, sender, pengirim pesan
- Communican, audience, khalayak, decoder atau sasaran
- Message, pesan, content, informasi
- Channel, media, saluran, sarana, alat

5

- Effect, pengaruh, dampak
- Feedback, umpan balik, tanggapan
- Noice, gangguan dan hambatan



MODEL KOMUNIKASI

Model komunikasi memiliki beberapa fungsi, yaitu:

- mengorganisasi: mengatur dan menghubungkan data dan menunjukkan kesamaan dan hubungan data yang tidak terlihat sebelumnya



7

- Heuristic: menjadi pengantar untuk menuju fakta dan metode baru yang belum dikenal
- Prediktif: untuk memastikan ya atau tidak, kapan atau bagaimana
- Mengukur: seberapa banyak



8

- Model komunikasi linier (Shannon dan Weaver), terdiri dari 3 unsur:
 - sumber
 - pesan
 - penerima



9

- Model interaksional, terdiri dari 5 unsur:
 - sumber
 - pengirim
 - sinyal
 - saluran
 - penerima



10

- Model transaksional: melibatkan semua unsur dan didalamnya ada proses kooperatif diantara para pelaku komunikasi, ada kerjasama dan berlangsung terus menerus. Faktor lain yang penting adalah verbal dan non verbal.



11

- Tujuan komunikasi:
 - mengubah sikap
 - mengubah pendapat
 - mengubah perilaku
 - mengubah masyarakat



12

- Tujuan komunikasi juga untuk:
 - to inform
 - persuasif
 - argumentatif
 - entertain



PRINSIP KOMUNIKASI (DEDDY MULYANA, 2005)

PRINSIP 1 : KOMUNIKASI ADALAH SUATU PROSES SIMBOLIK

- Salah satu kelebihan manusia dari makhluk lain (hewan) adalah ia diberi kemampuan untuk berfikir sehingga manusia mempunyai kemampuan untuk menggunakan lambang.
- Hal inilah yang membedakan manusia dengan makhluk lain, yaitu kemampuannya dalam menggunakan simbol (*animal symbolicum*).

14

- Lambang atau simbol adalah sesuatu yang digunakan untuk menunjuk sesuatu lainnya, berdasarkan kesepakatan sekelompok orang.
- Lambang meliputi kata-kata (pesan verbal), perilaku non verbal, dan objek yang maknanya disepakati bersama.
- Kata kunci dari lambang atau simbol ini adalah adanya kesepakatan sekelompok orang, tanpa adanya kesepakatan tersebut maka simbol tersebut tidak akan dapat dijadikan sebagai komunikasi.



PRINSIP 2: SETIAP PELAKU KOMUNIKASI MEMPUNYAI POTENSI KOMUNIKASI

- Setiap orang tidak bebas nilai, pada saat orang tersebut tidak bermaksud mengkomunikasikan sesuatu, tetapi dimaknai oleh orang lain maka orang tersebut sudah terlibat dalam proses berkomunikasi.
- Gerak tubuh, ekspresi wajah (komunikasi non verbal) seseorang dapat dimaknai oleh orang lain menjadi suatu stimulus.

16

- Kita tidak dapat berkomunikasi (*We Cannot not communicate*), tidak berarti bahwa semua perilaku adalah komunikasi.
- Komunikasi terjadi bila seseorang memberi makna pada perilaku orang lain atau perilakunya sendiri.



PRINSIP 3: KOMUNIKASI PUNYA DIMENSI ISI DAN DIMENSI HUBUNGAN

- Dimensi isi menunjukkan muatan (isi) komunikasi sedangkan dimensi hubungan menunjukkan bagaimana cara mengatakannya dan mengisyaratkan, bagaimana hubungan para peserta komunikasi dan bagaimana seharusnya pesan itu ditafsirkan.
- Dimensi isi disandi secara verbal sedangkan dimensi hubungan disandi secara non verbal.

18

**PRINSIP 4: KOMUNIKASI ITU BERLANGSUNG
DALAM BERBAGAI TINGKAT KESENGAJAAN.**

- Komunikasi dilakukan manusia dari yang tidak sengaja hingga yang sengaja dan sadar serta terencana melakukan komunikasi.
- Kesadaran akan lebih tinggi ketika berkomunikasi dalam situasi-situasi khusus.



PRINSIP 5: KOMUNIKASI TERJADI DALAM KONTEKS RUANG DAN WAKTU

- Pesan komunikasi yang dikirim oleh pihak komunikan baik secara verbal maupun non-verbal disesuaikan dengan tempat, dimana proses komunikasi itu berlangsung, kepada siapa pesan itu dikirim dan kapan komunikasi itu berlangsung.
- Seseorang yang berkomunikasi akan menimbulkan makna-makna tertentu, sedangkan makna tersebut berhubungan dengan konteks fisik/ruang, waktu, sosial, dan psikologis.

PRINSIP 6: KOMUNIKASI MELIBATKAN PREDIKSI PESERTA KOMUNIKASI

- Ketika orang-orang berkomunikasi, mereka meramalkan efek perilaku komunikasi mereka.
- Dengan kata lain, komunikasi juga terikat oleh aturan atau tatakrama.
- Artinya, orang-orang memilih strategi tertentu berdasarkan bagaimana orang yang menerima pesan akan merespon.



21

- Prediksi ini tidak selalu disadari, dan sering belangsung cepat. Kita dapat memprediksi perilaku komunikasi orang lain berdasarkan peransosialnya.



- **PRINSIP 7: KOMUNIKASI ITU BERSIFAT SISTEMIK**

- Komunikasi bersifat sistemik, yaitu menyangkut 2 hal: internal dan eksternal.

- Internal adalah seluruh sistem nilai yang dibawa individu ketika ia berpartisipasi dalam komunikasi sehingga membentuk pribadi yang unik. unik.

- Sistem internal adalah lingkungan sosial yang sosial keluarga, kelompok, kelompok, dll.

23

- Sistem, eksternal adalah unsur-unsur diluar individu, seperti cahaya ruang, kegaduhan, isyarat fisik, pilihan kata, dll.



PRINSIP 8: SEMAKIN MIRIP LATAR BELAKANG SOSIAL BUDAYA SEMAKIN EFEKTIFLAH KOMUNIKASI

- Jika dua orang melakukan komunikasi berasal dari suku yang sama, pendidikan yang sama, maka ada kecenderungan dua pihak tersebut mempunyai bahan yang sama untuk berkomunikasi.
- Komunikasi efektif: memiliki kesamaan persepsi dan harapan

25

PRINSIP 9: KOMUNIKASI BERSIFAT NONSEKUENSIAL

- Proses komunikasi bersifat sirkular dalam arti tidak berlangsung satu arah.
- Melibatkan respon atau tanggapan sebagai bukti bahwa pesan yang dikirimkan itu diterima dan dimengerti.



PRINSIP 10: KOMUNIKASI BERSIFAT DINAMIS DAN TRANSAKSIONAL

- Konsekuensi dari prinsip bahwa komunikasi adalah sebuah proses adalah komunikasi itu dinamis dan transaksional.
- Ada proses saling memberi dan menerima informasi antara pihak-pihak yang melakukan komunikasi.

PRINSIP 11: KOMUNIKASI BERSIFAT IRREVERSIBLE

- Setiap orang yang melakukan proses komunikasi tidak dapat mengontrol sedemikian rupa terhadap efek yang ditimbulkan oleh pesan yang dikirimkan.
- Komunikasi tidak dapat ditarik kembali, jika seseorang sudah berkata menyakiti orang lain, maka efek sakit hati tidak akan hilang begitu saja pada diri orang lain tersebut.

PRINSIP 12: KOMUNIKASI BUKAN PANESEEA UNTUK MENYELESAIKAN BERBAGAI MASALAH

- Dalam arti bahwa komunikasi bukan satu-satunya obat mujarab yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah.
- Banyak persoalan dan konflik antar manusia disebabkan oleh masalah komunikasi. Namun komunikasi bukanlah panasea (obat mujarab) untuk menyelesaikan persoalan atau konflik itu, karena konflik atau persoalan tersebut mungkin berkaitan dengan masalah struktural.

Sumber pustaka:

- Deddy Mulyana. 2005. **Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar**. Penerbit Rosda Karya. Bandung.
- Rosmawaty H.P. 2010. **Mengenal Ilmu Komunikasi**. Penerbit Widya Padjajaran. Bandung.
- <http://setiadarmawan.blogspot.com/2013/07>

